

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Batak Toba di Desa Lumban Pea terdiri dari 48 jenis tumbuhan obat yang terdiri dari 33 Famili.
2. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk pengobatan adalah bagian daun. Cara pengolahan tumbuhan obat masyarakat Batak Toba di Desa Lumban Pea terdiri dari 9 cara yaitu direbus (54,1%), diremas / ditumbuk (14,5%), tanpa pengolahan (12,5%), diparut halus (6,25%), dikikis (4,1%), disayat, diperas, ditebang/dipotong, dan diiris dan disaring dengan masing-masing persentase sebesar (2%). Cara penggunaan tumbuhan obat yaitu dengan cara diminum, dimakan, dioles, ditetes, dimandikan, rendam wajah, dicampur dengan ramuan lain, dan ditempel.
3. Asal pengambilan tumbuhan obat oleh oleh suku Batak Toba di Desa Lumban Pea adalah dari kebun (45,83%), pekarangan rumah (35,41), dan semak belukar (18,75%).
4. Tumbuhan Attajau *Psidium guajava* merupakan tumbuhan dengan nilai UV's paling tinggi dengan nilai 0,518. Seluruh tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat memiliki nilai kegunaan (UV's) rendah. .

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan terkait tumbuhan yang dilindungi yang dimanfaatkan masyarakat agar tetap lestari.